

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, O. D., & Aini, N. (2024). *Pengaruh Kombinasi Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong (Solanum Melongena L.) Combination Effect Of Chicken Manure And Npk Fertilizer On Growth And Yield Of Eggplant (Solanum Melongena L.)*. 9(February 2021), 70–79. <https://doi.org/10.21111/Agrotech.V10i2.12414>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Respon Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Terhadap Aplikasi Pupuk N-P-K (12-0,6-6. 1(1)*, 167–186.
- Firdausi, N. I. (2020). Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Organik Terhadap Pertumbuhan Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.). *Kaos Gl Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Goen, A. A., Wirianata, H., & Kristalisasi, E. N. (2023). Abnormalitas Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery Dan Main Nursery. *Agroforetech, 1*, 965–972.
- Gunawan, Ariani, E., & Khoiri, M. A. (2014). Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Berbagai Dosis Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Main Nursery. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Faperta, 1*(2), 1–12.
- Haslinda, H., Haris, A., & Ibrahim, B. (2024). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Pada Tahap Pembibitan. *Agrotekmas Jurnal Indonesia: Jurnal Ilmu Peranian*, 5(1), 9–15. <https://doi.org/10.33096/Agrotekmas.V5i1.490>
- Hidayah, U., Puspitorini, P., & Setya, A. (2016). Pengaruh Pemberian Pupuk Urea Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea Mays Saccharata Sturt.L) Varietas Gendis. *Viabel: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 10(1), 1–19. <https://doi.org/10.35457/Viabel.V10i1.110>
- Kariya, Syamsuddin, & Hasanuddin. (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Kacang Tanah (Arachis Hypogea L.). *J. Floratek*, 1(17), 28–35. <http://www.tjyybjb.ac.cn/cn/article/downloadarticlefile.do?attachtype=pdf&id=9987>
- Luberius, A., & Yoseva, S. (2015). *Pemberian Kombinasi Pupuk Limbah Cair Biogas Dengan Pupuk Kandang Ayam Pada Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq.) Di Pembibitan Utama. 2(1)*, 1–12.
- Novansius, Valensi Kautsar, R. M. H. (2023). Respons Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Dolomit Dan Tanah Gambut Sebagai Campuran Media Tanam Pada Podsolik Merah Kuning Di Pembibitan Main Nursery. *Agroforetech, 1*(2), 978–982.

- Nurrudin, A., Haryono, G., & Susilowati, Y. E. (2020). Pengaruh Dosis Pupuk N Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Hasil Tanaman Kubis (*Brassica Oleracea*, L) Var. Grand 11. *Vigor : Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.31002/Vigor.V5i1.2411>
- Pardede, R. Z., & Fathurrahman, F. (2024). Effect Of Ecofarming Fertilizer And Pearl Npk On The Growth Of Palm Oil Seeds In Main Nursery On Peat Media. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 2024(April), 13–28.
- Pulsation, H., & Technology, F. (2015). *Pengaruh Pemberian Pupuk Npk Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Kedelai (Glycine Max (L.) Merrill) Giving*. 4(12), 10–14. <https://doi.org/10.3969/J.Issn.1008-0813.2015.03.002>
- Pulungan, L. A. B. (2021). Uji Jenis Poc Dan Pupuk Npk Organik Terhadap Pertumbuhan Serta Produksi Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.). *Skripsi*, 1–59.
- Pusparini, P. G., Yunus, A., & Harjoko, D. (2018). Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Hibrida. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*, 20(2), 28. <https://doi.org/10.20961/AgSJpa.V20i2.21958>
- Rahmawati, A. (2023). *Keragaman Genetik Varietas Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq .)*. 05(1), 35–40.
- Raisawati, T. (2010). Monitoring Keragaan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama Monitoring Oil Palm Seedling Performance In Main Nursery. *Akta Agrosia Vol.*, 13(1), 29–34. http://repository.unib.ac.id/73/1/Akta13%281%29_29-34.pdf
- Ramadhan, A., Nurhayati, D. R., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Pupuk Npk Mutiara (16-16-16) Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Kacang Hijau (*Vigna Radiata* L.). *Biofarm : Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(1), 48. <https://doi.org/10.31941/Biofarm.V18i1.1891>
- Rasywir, E., Sinaga, R., & Pratama, Y. (2020). Analisis Dan Implementasi Diagnosis Penyakit Sawit Dengan Metode Convolutional Neural Network (Cnn). *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(2), 117–123. <https://doi.org/10.31294/P.V22i2.8907>
- Ridwan, Wardah, & Ariani, D. (2020). *Kombinasi Pupuk Organik Dan Anorganik Untuk Optimalisasi Produksi Dan Kandungan Nutrisi Umbi Taka Organic And Inorganic Fertilizer Combinations To Optimize Production And Nutrient Content Of Tacca Tuber*. 48(2), 150–156.
- Rizal, M., Mutryarny, E., & Endriani. (2022). Aplikasi Pupuk Npk Dan Pupuk Organik Cair Paitan Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis*. Jacq). Di Main Nursery. *Jurnal Agrotela*, 1(2), 14–20.
- Rohim, N. (2019). *Jom Faperta Instiper Yogyakarta, Vol.1, No.1, Oktober 2019*. 1(1), 1–11.

- Safitri Adnan, I., Utoyo, B., Any Kusumastuti, D., Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan Dan, M., & Pengajar Jurusan Budidaya, S. (2015). Pengaruh Pupuk Npk Dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Main Nursery (The Effect Of Npk Fertilizer And Organic Fertilizer On The Growth Of Oil Palm [*Elaeis Guineensis* Jacq.] Seedling In Main Nursery). *Jurnal Aip*, 3(2), 69–81.
- Setiawan, A., & Sari, R. E. (2018). Penerapan Metode Profile Maching Sebagai Penyortiran Bibit Kelapa Sawit. *Jurnal Informatika Kaputama (Jik)*, 2(2), 71–81. <https://doi.org/10.59697/Jik.V2i2.421>
- Sianipar, E. M., Manalu, C. J. F., & Saragih, R. (2020). Terhadap Ph , C-Organik , N-Total Tanah Serta Produksi. *Majalah Ilmiah Methoda*, 10(2000), 68–74.
- Sihite, L. R., & Ariani, E. (2014). *Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dengan Medium Campuran Gambut Dan Pmk Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) Di Pembibitan Utama*. Riau University.
- Sipayung, H., Amazihono, K., & Manurung, Agnes, I. (2021). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Ayam Dan Pemberian Pupuk Urea Non Subsidi Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pre Nursery. *Jurnal Agrotekda*, 5(1), 36–53.
- Situmorang, E., Nanik, E., Kusumastuti, U., Agroteknologi, P. S., Pertanian, F., & Yogyakarta, I. (2024). *Pengaruh Kombinasi Pupuk Npk Dan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Main Nursery*. 2(September), 1235–1239.
- Sulaeman, Y., Maswar, & Erfandi, D. (2016). Pengembangan Pertanian Di Indonesia Lahan Suboptimal Yang Memiliki Produktivitas Rendah . Salah Satu Lahan Suboptimal Potensial Dan Kering Masam Potensial Untuk Pengembangan Pertanian Di Indonesia . Lahan Masam Yang Belum Diberdayakan Secara Maksimal Untu. *Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Sifat Kimia Tanah, Dan Hasil Tanaman Jagung Di Lahan Kering Masam*, 12, 1–12.
- Tanari, Y. S. G. M. (2016). Kombinasi Pemakaian Pupuk Kandang Ayam Dan Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Buncis (*Phaseolus Vulgaris* L). *Agropet*, 13(2), 30–35.
- Tarigan, O. O. (2019). Pengaruh Pupuk Npk 15: 15: 15 Dan Pupuk Hayati Mikoriza Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Pembibitan Utama. *Jurnal Agromast*, 5(2), 48–51.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam pertambahan tinggi tanaman.

Variabel Dependen : TINGGI TANAMAN					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	985.770 ^a	15	65,718	2,340	0,021
Intercept	73515,880	1	73515,880	2617,446	0,000
PUPUK_KANDANG_AYAM	17,471	3	5,824	0,207	0,891
PUPUK_NPK	769,662	3	256,554	9,134	0,000
PUPUK_KANDANG_AYAM * PUPUK_NPK	198,637	9	22,071	0,786	0,631
Error	898,780	32	28,087		
Total	75400,430	48			
Total terkoreksi	1884,550	47			
a. R Squared = ,523 (Adjusted R Squared = ,300)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 2. Sidik ragam pertambahan diameter batang.

Variabel Dependen : DIAMETER BATANG					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	272.666 ^a	15	18,178	2,957	0,005
Intercept	20077,810	1	20077,810	3265,791	0,000
PUPUK_KANDANG_AYAM	28,836	3	9,612	1,563	0,217
PUPUK_NPK	197,847	3	65,949	10,727	0,000
PUPUK_KANDANG_AYAM * PUPUK_NPK	45,984	9	5,109	0,831	0,593
Error	196,733	32	6,148		
Total	20547,210	48			
Total terkoreksi	469,400	47			
a. R Squared = ,581 (Adjusted R Squared = ,384)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 3. Sidik ragam penambahan jumlah daun.

Variabel Dependen : JUMLAH DAUN					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	15.250 ^a	15	1,017	0,957	0,518
Intercept	3168,750	1	3168,750	2982,353	0,000
PUPUK_KANDANG_AYAM	0,417	3	0,139	0,131	0,941
PUPUK_NPK	12,417	3	4,139	3,895	0,018
PUPUK_KANDANG_AYAM * PUPUK_NPK	2,417	9	0,269	0,253	0,983
Error	34,000	32	1,063		
Total	3218,000	48			
Total terkoreksi	49,250	47			
a. R Squared = ,310 (Adjusted R Squared = -,014)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 4. Sidik ragam berat segar tajuk.

Variabel Dependen : BERAT SEGAR TAJUK					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	7082.667 ^a	15	472,178	3,223	0,003
Intercept	94341,333	1	94341,333	643,968	0,000
PUPUK_KANDANG_AYAM	209,167	3	69,722	0,476	0,701
PUPUK_NPK	4041,500	3	1347,167	9,196	0,000
PUPUK_KANDANG_AYAM * PUPUK_NPK	2832,000	9	314,667	2,148	0,054
Error	4688,000	32	146,500		
Total	106112,000	48			
Total terkoreksi	11770,667	47			
a. R Squared = ,602 (Adjusted R Squared = ,415)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 5. Sidik ragam berat kering tajuk.

Variabel Dependen : BERAT KERING TAJUK					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	288.795 ^a	15	19,253	2,255	0,026
Intercept	5355,610	1	5355,610	627,217	0,000
PUPUK KANDANG AYAM	9,681	3	3,227	0,378	0,770
PUPUK NPK	164,661	3	54,887	6,428	0,002
PUPUK KANDANG AYAM * PUPUK NPK	114,453	9	12,717	1,489	0,194
Error	273,238	32	8,539		
Total	5917,643	48			
Total terkoreksi	562,033	47			
a. R Squared = ,514 (Adjusted R Squared = ,286)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 6. Sidik ragam panjang akar.

Variabel Dependen : PANJANG AKAR					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	2031.000 ^a	15	135,400	1,390	0,211
Intercept	136107,000	1	136107,000	1396,865	0,000
PUPUK KANDANG AYAM	799,333	3	266,444	2,735	0,060
PUPUK NPK	226,500	3	75,500	0,775	0,517
PUPUK KANDANG AYAM * PUPUK NPK	1005,167	9	111,685	1,146	0,361
Error	3118,000	32	97,438		
Total	141256,000	48			
Total terkoreksi	5149,000	47			
a. R Squared = ,394 (Adjusted R Squared = ,111)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 7. Sidik ragam berat segar akar.

Variabel Dependen : BERAT SEGAR AKAR					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	1204.667 ^a	15	80,311	1,910	0,061
Intercept	15552,000	1	15552,000	369,919	0,000
PUPUK KANDANG AYAM	21,833	3	7,278	0,173	0,914
PUPUK NPK	511,167	3	170,389	4,053	0,015
PUPUK KANDANG AYAM * PUPUK NPK	671,667	9	74,630	1,775	0,112
Error	1345,333	32	42,042		
Total	18102,000	48			
Total terkoreksi	2550,000	47			
a. R Squared = ,472 (Adjusted R Squared = ,225)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 8. Sidik ragam berat kering akar.

Variabel Dependen : BERAT KERING AKAR					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	40.903 ^a	15	2,727	1,839	0,073
Intercept	924,622	1	924,622	623,546	0,000
PUPUK KANDANG AYAM	2,771	3	0,924	0,623	0,605
PUPUK NPK	13,720	3	4,573	3,084	0,041
PUPUK KANDANG AYAM * PUPUK NPK	24,412	9	2,712	1,829	0,101
Error	47,451	32	1,483		
Total	1012,976	48			
Total terkoreksi	88,354	47			
a. R Squared = ,463 (Adjusted R Squared = ,211)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Lampiran 9. Sidik ragam volume akar.

Variabel Dependen : VOLUME AKAR					
Sumber	Tipe III jumlah kuadrat	df	Rata-rata kuadrat	F	Sig.
Model terkoreksi	1254.583 ^a	15	83,639	2,008	0,048
Intercept	27936,750	1	27936,750	670,817	0,000
PUPUK KANDANG AYAM	274,417	3	91,472	2,196	0,108
PUPUK NPK	329,417	3	109,806	2,637	0,067
PUPUK_KANDANG_AYAM * PUPUK_NPK	650,750	9	72,306	1,736	0,121
Error	1332,667	32	41,646		
Total	30524,000	48			
Total terkoreksi	2587,250	47			
a. R Squared = .485 (Adjusted R Squared = .243)					

Ket :

Jika Sig < 0,05 berarti berbeda nyata (signifikan)

Jika Sig > 0,05 berarti tidak berbeda nyata (non signifikan)

Rancangan acak lengkap

NPK	Kandang ayam			
	K0	K1	K2	K3
N0	K0N0	K1N0	K2N0	K3N0
N1	K0N1	K1N1	K2N1	K3N1
N2	K0N2	K1N2	K2N2	K3N2
N3	K0N3	K1N3	K2N3	K3N3

LAY OUT PENELITIAN

K0N0 U1	K2N1 U3	K1N3 U2	K0N2 U3	K3N0 U2	K1N1 U2	K3N2 U3	K0N3 U1	K2N0 U2	K1N2 U1	K2N2 U3	K3N1 U2
K3N0 U3	K2N0 U1	K3N3 U3	K1N0 U1	K0N0 U2	K3N1 U1	K2N3 U3	K0N2 U2	K0N1 U1	K3N2 U2	K2N1 U1	K1N1 U3
K1N0 U2	K3N2 U1	K0N1 U2	K2N2 U2	K1N3 U3	K0N3 U2	K1N1 U1	K1N2 U2	K0N0 U3	K2N3 U1	K3N1 U3	K3N3 U1
K0N2 U1	K2N3 U2	K0N3 U3	K1N2 U3	K2N2 U1	K2N0 U3	K2N1 U2	K3N0 U1	K3N3 U2	K0N1 U3	K1N3 U1	K1N0 U3

Keterangan :

	: Tanpa perlakuan/kontrol
	: Kotoran ayam 50 g/polybag, tanpa NPK
	: Kotoran ayam 100 g/polybag, tanpa NPK
	: Kotoran Ayam 150 g/polybag, tanpa NPK
	: Tanpa perlakuan, NPK 2,5 g/polybag
	: Kotoran ayam 50 g/polybag, NPK 2,5 g/polybag
	: Kotoran ayam 100 g/polybag, NPK 5 g/polybag
	: Kotoran ayam 150 g/polybag, NPK 2,5 g/polybag
	: Tanpa perlakuan, NPK 5 g/polybag
	: Tanpa perlakuan, NPK 5 g/polybag
	: Kotoran ayam 100 g/polybag, NPK 5 g/polybag
	: Kotoran ayam 150 g/polybag, NPK 5 g/polybag
	: Tanpa perlakuan, NPK 7,5 g/polybag
	: Kotoran ayam 50 g/polybag, NPK 7,5 g/polybag
	: Kotoran ayam 100 g/polybag, NPK 7,5 g/polybag
	: Kotoran ayam 150 g/polybag, NPK 7,5 g/polybag

Lampiran 10. foto kegiatan



